

ABSTRAK

Farid Kusuma Wardana, Tanggung Gugat Penyelenggara Jasa Pembayaran (Pjp) Digital Terhadap Transaksi Elektronik Judi *Online* . Skripsi. Program Studi Hukum. FH, Universitas PGRI Madiun Pembimbing (1) Dr. Indriyana Dwi Mustikarini, S.H., M.H. (II) Nizam Zakka Arrizal. S.H., M.Kn.

Fenomena digitalisasi sistem pembayaran di Indonesia telah mentransformasi lanskap ekonomi nasional secara fundamental. Kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan efisiensi biaya menjadikan layanan pembayaran digital seperti dompet elektronik dan *payment gateway* sebagai pilihan utama masyarakat. Namun, di balik kemajuan pesat ini, praktik perjudian daring memanfaatkan celah dalam ekosistem pembayaran digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis keabsahan transaksi pembayaran digital dalam aktivitas judi *online* dan mengonstruksikan bentuk tanggung gugat Penyelenggara Jasa Pembayaran (PJP) digital dalam kerangka hukum perdata Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi pembayaran digital untuk judi *online* tidak memenuhi syarat *causa* yang halal sehingga batal demi hukum. Bentuk tanggung gugat PJP dapat dikonstruksikan melalui perbuatan melawan hukum, tanggung jawab atas perbuatan pihak lain, dan wanprestasi. Penelitian ini menawarkan kebaharuan berupa usulan revisi terhadap Undang-Undang Transfer Dana dan Undang-Undang TPPU untuk mewajibkan verifikasi dana real-time berbasis profil risiko serta mekanisme penahanan dana otomatis.

Kata Kunci: Tanggung Gugat, Penyelenggara Jasa Pembayaran, Judi *Online*, Transaksi Elektronik.

ABSTRACT

Farid Kusuma Wardana, Liability of Digital Payment Service Providers (PJP) Regarding Online Gambling Electronic Transactions. Undergraduate Thesis. Law Study Program, Faculty of Law, Universitas PGRI Madiun. Supervisors: (1) Dr. Indriyana Dwi Mustikarini, S.H., M.H.; (II) Nizam Zakka Arrizal, S.H., M.Kn.

The digitalization of payment systems in Indonesia has fundamentally transformed the national economic landscape. The ease of access, transaction speed, and cost efficiency have made digital payment services such as e-wallets and payment gateways the primary choice for the public. However, behind this rapid advancement, online gambling practices exploit loopholes in the digital payment ecosystem. This research aims to analyze the validity of digital payment transactions in online gambling activities and to construct the forms of liability for Digital Payment Service Providers (PJP) within the framework of Indonesian civil law. The research method employed is normative juridical with statutory, conceptual, and case approaches. The findings reveal that digital payment transactions for online gambling fail to meet the lawful causa requirement, rendering them void ab initio. The liability of PJPs can be constructed through tort liability, vicarious liability, and breach of contract. This research offers a novelty in the form of a proposal to revise the Fund Transfer Law and the Anti-Money Laundering Law to mandate real-time risk-based fund verification and an automatic fund holding mechanism.

Keywords: *Liability, Digital Payment Service Provider, Online Gambling, Electronic Transaction.*